



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Great Eastern adalah Group Perusahaan Asuransi Tertua dan Terbesar di Singapura dan Malaysia. Dengan total asset sebesar Rp 381 triliun (S\$ 56 miliar) dan telah melayani 3,8 juta Pemegang Polis, Great Eastern memiliki dua saluran distribusi handal - *tied agency* dan *bancassurance*. Great Eastern juga beroperasi di China, Indonesia, Vietnam dan Brunei. *Great Eastern Life Assurance Company Limited* mendapatkan nilai AA- (untuk *financial strength & counterparty credit ratings*) dari Standard & Poor's dan predikat *Life Insurer of the Year* dalam ajang *Asia Insurance Industry Awards 2011* oleh *Asia Insurance Review*. *Lion Global Investors Limited*, anak perusahaan Great Eastern, merupakan salah satu perusahaan manajemen aset terbesar di Asia Tenggara.

Great Eastern merupakan anak perusahaan OCBC Bank, Group Jasa Keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara dalam hal aset. Merupakan salah satu Bank di dunia yang mendapatkan *rating* yang tinggi, dengan *long term credit rating Aa1* dari *Moody's*. OCBC Bank juga mendapat pengakuan sebagai "Bank Terkuat di Dunia" dari pasar Bloomberg. Pasar utama OCBC Bank berada di Singapura, Malaysia, Indonesia dan China. Memiliki jaringan lebih dari 500 cabang dengan kantor perwakilan di 15 negara dan teritori, termasuk 400 kantor cabang di Indonesia yang beroperasi dibawah anakperusahaannya, Bank OCBC NISP.

Di Indonesia dikenal sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa PT Great Eastern Life Indonesia yang memiliki 2 saluran distribusi yaitu *Agency* dan *Bancassurance*. Merupakan anggota dari *Great Eastern Holdings*, Great Eastern Life juga menyediakan produk asuransi dengan prinsip Syariah yang dipasarkan melalui Unit Syariah. Great Eastern Life memiliki aliansi strategis berupa

Exclusive Bancassurance Partnership dengan OCBC NISP. Beroperasi di Indonesia sejak tahun 1996.

Adapun Visi dan Misi dari PT Great Eastern Indonesia:

Visi

Menjadi pemimpin jasa keuangan di Asia, terkenal atas kesempurnaannya

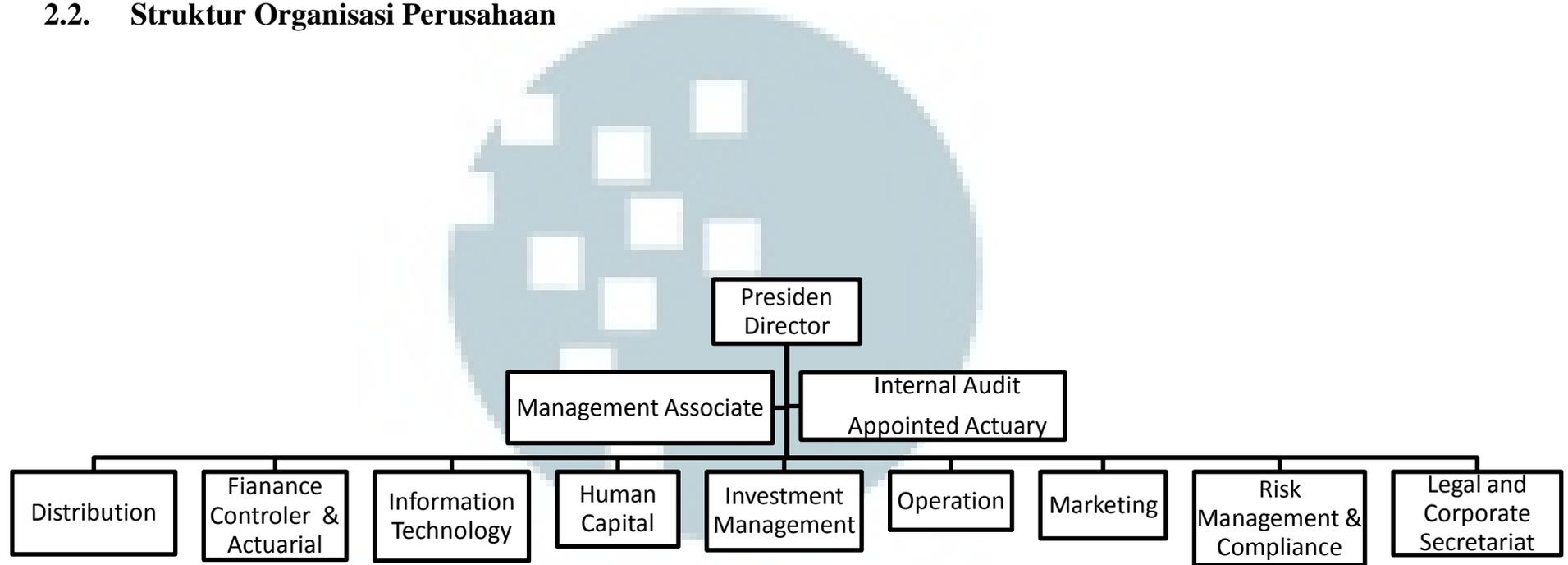
Misi

Menjadikan hidup lebih indah berdasarkan kemandirian keuangan, kesehatan yang baik serta hubungan yang bermakna

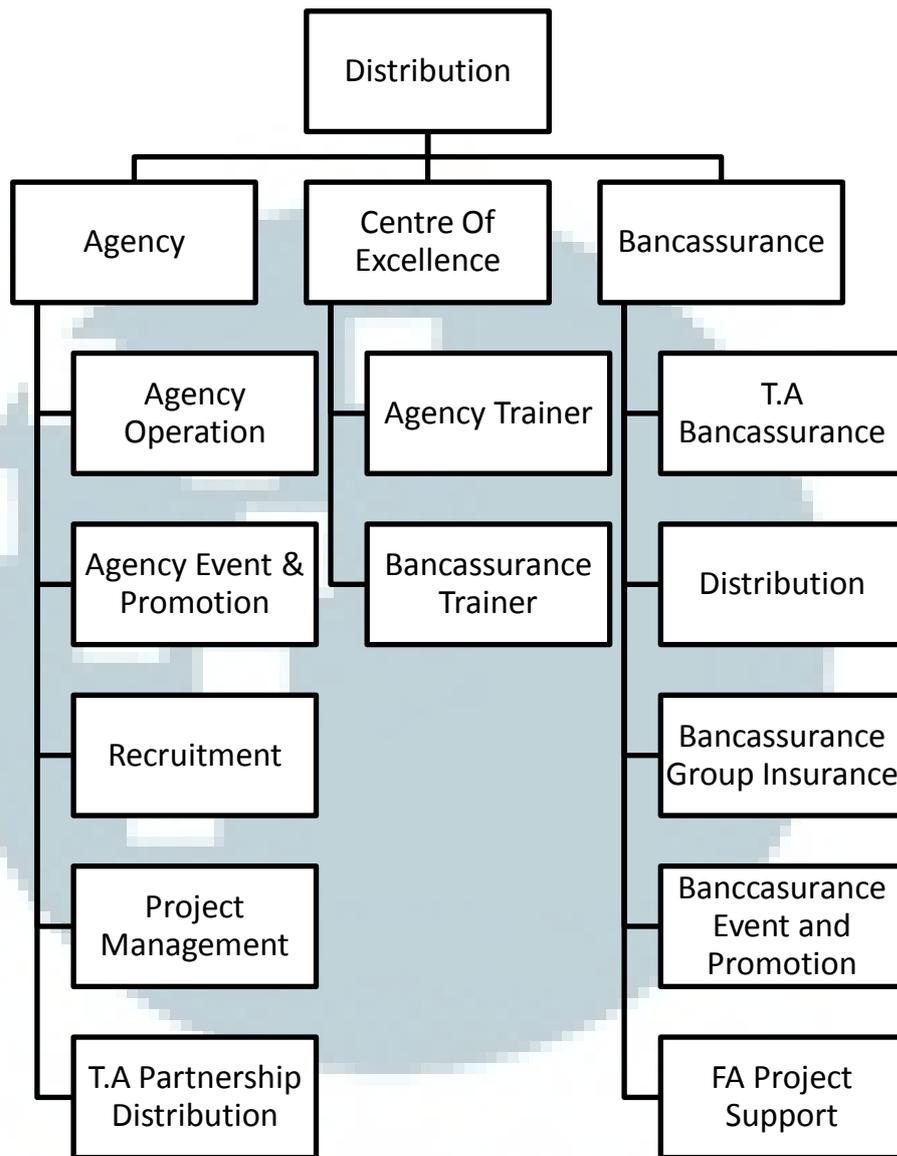
Great Eastern Life telah mendapatkan beberapa penghargaan dan pengakuan, diantaranya :

- Pemegang 2 Rekor MURI (Museum Rekor Indonesia) sebagai Perusahaan Asuransi Yang Memiliki Polis Tertua di Indonesia dan Klaimnya Terbayarkan di tahun 2004 dan Kuliah Umum Dengan Peserta Terbanyak dan Diterjemahkan kedalam 3 Bahasa (Inggris, Arab dan Jepang) di tahun 2009.
- Pemenang ketiga "e-Company Award 2009" untuk Kategori Asuransi yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi atas inovasi dalam bidang Information Technology (IT).
- Peringkat No. 1 dengan predikat "Sangat Bagus" untuk Kategori Perusahaan Asuransi Jiwa Berpremi Bruto di bawah Rp200 milyar pada rating asuransi yang diadakan oleh majalah Infobank tahun 2010.

## 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Manajemen Great Eastern Indonesia  
(sumber Great Eastern Indonesia, diolah)



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi Distribution**  
 (sumber Great Eastern Indonesia, diolah)

Great Eastern Life Indonesia dipimpin oleh Mr. Ivan Chak selaku President Director, Mr Gary Chuang selaku Chief of Distribution Officer dan Ang Chee Liong selaku Chief Agency Officer.

## **2.3. Landasan Teori**

### **2.3.1. Pengertian Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan menurut Certified Financial Planner, Board of Standards adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui manajemen keuangan secara terencana. Sumber lain menyebutkan bahwa personal financial planning atau perencanaan keuangan pribadi adalah mengembangkan dan mengimplementasikan secara total dan terkoordinasi perencanaan seseorang untuk mencapai tujuan keuangannya secara menyeluruh.

### **2.3.2. Cakupan Perencanaan Keuangan**

Perencanaan keuangan dibagi menjadi dua cakupan yaitu

- a) Perencanaan Keuangan Menyeluruh (comperhensive financial planning)

Perencanaan ini mencakup semua kebutuhan keuangan seseorang, termasuk manajemen resiko, pensiun, investasi, pendidikan anak, pajak dan perencanaan distribusi harta.

- b) Perencanaan Keuangan Kebutuhan Khusus (Special Need planning)

Perencanaan ini terfokus hanya untuk satu kebutuhan, misalnya kebutuhan perencanaan pendidikan anak perguruan tinggi, merencanakan membeli rumah, dana pensiun, dan lain-lain.

### **2.3.3. Perencanaan Keuangan Sesuai Siklus Kehidupan**

- a) Masa Anak-Anak

Siklus ini dimulai dari kelahiran. Pada tahap ini anak-anak masih bergantung sepenuhnya kepada orang tua, orang tua asuh ataupun badan sosial apabila orang tua dari anak tidak

mampu atau tidak ada. Pada tahap ini orang tua yang memiliki rencana terhadap anak,

b) Masa Lajang

Masa ini seseorang sudah mulai lepas dari orang tua dalam bidang keuangan. Hal-hal penting dalam tahap ini adalah kebutuhan jangka pendek seperti menikah dan membeli rumah. Seseorang mungkin juga memiliki tanggung jawab seperti tanggungan terhadap orang tua ataupun adik.

c) Masa Awal Pernikahan

Pada tahap ini, biasanya pendapatan masih relatif kecil namun pengeluaran seperti cicilan rumah, cicilan mobil cukup besar, sehingga suami istri bekerja. Tuntutan untuk tabungan rutin sangat tinggi pada tahap ini seperti untuk dana kelahiran anak dan tabungan untuk masa pensiun.

d) Masa Orang Tua dan Anak

Pada tahap ini banyak keputusan penting dibuat oleh suami istri yang baru menjadi orang tua seperti apakah istri berhenti bekerja untuk menjaga bayi atau mengeluarkan pengeluaran lebih untuk keperluan pengasuh. Kebutuhan utama pada tahap ini adalah persiapan pendidikan anak. Orang tua dihadapkan pada tantangan berat untuk menabung untuk kepentingan penting tersebut ditambah sambil mempertahankan gaya hidup dengan pengeluaran sehari-hari.

e) Masa Tua Awal

Pada tahap ini umumnya perekonomian keluarga telah mencapai titik mapan. Akan tetapi kebutuhan keuangan tidak berhenti pada tahap ini. Kebutuhan dana kesehatan dan dana pensiun masih tinggi.

f) Masa Awal Pensiun

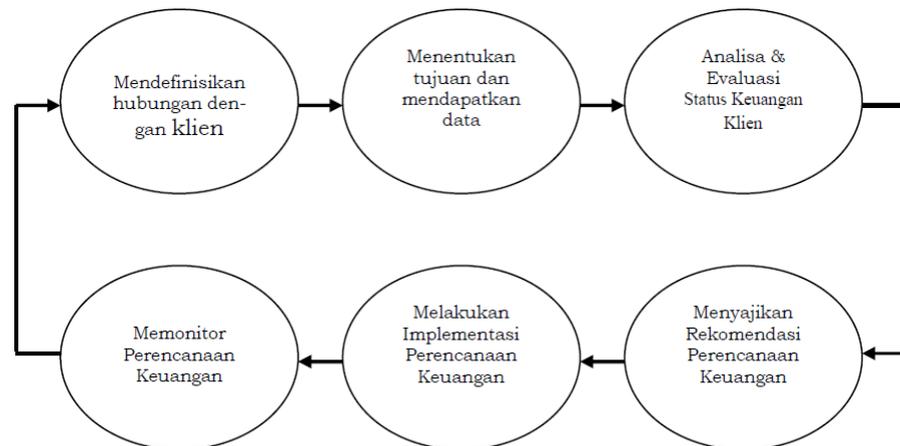
Pada masa awal pensiun, umumnya anak-anak sudah menyelesaikan pendidikannya dan telah bekerja. Hal yang perlu dipersiapkan adalah untuk memaksimalkan investasi yang ada sehingga kebutuhan sehari-hari tetap tersedia. Proteksi terhadap penyakit ataupun kematian perlu dipersiapkan juga sehingga tidak membebani anak-anak atau keluarga lain.

g) Masa Pensiun

Pentingnya perencanaan pensiun sejak dini sangat penting, sehingga pada tahap ini seseorang tidak mengalami kesulitan keuangan. Akan lebih baik jika pada usia pensiun seseorang memiliki aset yang cukup besar serta pertumbuhannya melebihi tingkat inflasi.

#### **2.3.4. Langkah –langkah dalam perencanaan keuangan**

Proses perencanaan keuangan meliputi enam (6) langkah proses dimana akan membantu seseorang untuk melihat bagaimana kondisi keuangan pribadinya. Proses ini juga sebagai alat untuk mendapatkan informasi keuangan yang relevan, menyusun tujuan hidup, mengevaluasi keadaan keuangan saat ini dan pada akhirnya menyusun perencanaan strategi yang bisa mencapai tujuan-tujuan tersebut berdasarkan situasi saat ini dan rencana-rencana masa depan.



\* Sumber (diolah): *Certified Financial Planning, Board of Standards, USA*

### Gambar 2.3 Proses Perencanaan Keuangan

Ke enam langkah Proses Perencanaan Keuangan:

#### 1. Mendefinisikan hubungan dengan klien

Pada tahap ini Perencana Keuangan menjelaskan siapa dirinya dan perusahaan yang diwakilinya. Kemudian perencana keuangan memberikan penjelasan mengenai pelayanan atau jasa apa saja yang diberikan, supaya klien mengerti apa peran, tugas serta pelayanan apa yang akan diberikan oleh Perencana Keuangan

#### 2. Menentukan tujuan dan mendapatkan data

Pada tahap ini, Perencana Keuangan mencari informasi mengenai situasi keuangan klien. Perencana Keuangan dan klien bersama-sama menentukan tujuan keuangan, memahami jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan klien, serta mendiskusikan resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi.

#### 3. Analisa & Evaluasi Status Keuangan Klien

Perencana Keuangan harus melakukan analisa dan evaluasi atas informasi yang didapatkan untuk menentukan situasi klien saat ini dan menentukan apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan keuangan klien. Analisa yang

dilakukan termasuk analisa aset, kewajiban, arus kas, dan invesatasi yang sudah dilakukan

#### 4. Menyajikan Rekomendasi Perencanaan Keuangan

Perencana Keuangan memberikan rekomendasi perencanaan keuangan yang menitikberatkan pada tujuan keuangan klien berdasarkan informasi dari klien. Perencana Keuangan dan klien bersama-sama mempelajari rekomendasi tersebut dengan tujuan agar klien memahami betul rekomendasi tersebut sehingga klien dapat mengambil keputusan dengan tepat dan benar. Perencana keuangan juga harus mendengarkan apa yang dipikirkan oleh klien dan merevisi rekomendasi tersebut apabila diperlukan.

#### 5. Melakukan Implementasi Perencanaan Keuangan

Perencana Keuangan dan klien harus sepakat tentang bagaimana rekomendasi tersebut akan dilaksanakan. Perencana Keuangan dapat melakukan koordinasi atas seluruh proses perencanaan keuangan yang terjadi bersama klien dan profesional lainnya, seperti notaris/pengacara, akuntan atau pialang saham.

#### 6. Memonitor Perencanaan Keuangan

Klien dan Perencana Keuangan harus sepakat atas “siapa” yang akan memonitor perkembangan klien dalam mencapai tujuan-tujuannya. Apabila disetujui, Perencana Keuangan harus meninjau dan melaporkan perkembangan yang terjadi kepada klien secara berkala. Apabila diperlukan, Perencana Keuangan akan melakukan revisi atas perubahan yang terjadi dalam hidup klien.

### 2.3.5. Resiko dan Ketidakpastian

Resiko dalam industri asuransi diartikan sebagai ketidakpastian dari kerugian financial atau kemungkinan terjadi kerugian. Resiko selalu melibatkan dua istilah yaitu ketidakpastian dan peluang kerugian financial.

### 2.3.6. Time Value Of Money

Untuk dapat memperkirakan besarnya jumlah uang yang harus ditabung atau diinvestasikan maka perlu adanya perhitungan sehingga tidak keliru dalam pengambilan keputusan. Cara perhitungan tersebut dapat menggunakan perhitungan Time Value Of Money (nilai waktu uang). Adapun time value of money dibagi menjadi dua nilai yaitu

#### 1) Future Value (Nilai Masa Mendatang)

Future value adalah nilai dari sejumlah dana yang ada sekarang pada suatu tanggal tertentu dimasa depan dengan mengaplikasikan bunga majemuk (compounding interest) dalam suatu periode waktu tertentu. Bunga majemuk adalah tingkat bunga yang diperoleh atas suatu deposit dimana bunga tersebut menjadi bagian dari pokok (principal) pada akhir dari satu periode. Pokok (principal) adalah jumlah dana yang menjadi acuan perhitungan bunga.

#### a) Nilai masa depan dari investasi tunggal (future value of single sum)

$$FV = PV(1 + i)^n$$

Dimana:

PV = nilai masa depan dari investasi tunggal (future value of single sum)

PV = nilai kini dari investasi tunggal (present value of single sum atau initial deposit atau principal)

$i$  = tingkat bunga majemuk atau diskonto (interest rate)

$n$  = jumlah periode majemuk atau diskonto (number of compounding)

b) Nilai masa depan dari investasi berkala (Future Value Of An Annuity)

Anuitas merupakan satu arus (stream) kas yang tetap setiap periodenya. Arus kas ini bisa merupakan arus kas masuk sebagai pengembalian atas investasi atau arus kas keluar dalam hal ini sebagai dana yang dikeluarkan guna tujuan investasi.

i. Future Value of An Ordinary Annuity

Ordinary Annuity adalah anuitas yang mana pembayarannya terjadi pada akhir dari setiap periode.

$$FVA_n = PMT \times \left( \frac{(1+i)^n - 1}{i} \right)$$

Dimana :

$FVA_n$  = Future Value of An Ordinary Annuity

$PMT$  = Nilai yang didepositkan secara berkala

$i$  = Tingkat bunga majemuk atau diskonto

$n$  = Jumlah periode majemuk atau diskonto

ii. Future Value of An Annuity Due

Annuity Due adalah anuitas yang mana pembayaran terjadi pada awal dari setiap periode

$$FVA_n = PMT \times \left( \frac{(1+i)^n - 1}{i} \right) \times (1+i)$$

Dimana :

$PVA_n$  = Future Value of An Ordinary Annuity

$PMT$  = Nilai yang didepositkan secara berkala

$i$  = Tingkat bunga majemuk atau diskonto

$n$  = Jumlah periode majemuk atau diskonto

## 2. Present Value ( Nilai Masa Kini)

Nilai masa kini (present value) adalah kebalikan dari bunga majemuk (compounding interest), disebut juga diskonto arus kas (discounting cash flow). Dengan kata lain sejumlah uang yang akan diinvestasikan hari ini pada tingkat suku bunga tertentu yang diberikan selama periode tertentu untuk menyamai nilai masa depan.

Konsep dari nilai kini (present value) adalah untuk menjawab pertanyaan “ jika saya bisa mendapatkan  $i$  % atas uang saya, berapa nilai sebenarnya yang harus saya bayar (setor) sekarang untuk bisa memperoleh  $FV_n$  Rupiah pada  $n$  periode dari waktu sekarang ?”

a. Nilai masa kini dari investasi tunggal (present value of single Sum)

$$PV = \frac{FV}{(1 + i)^n}$$

Dimana:

$PV$  = nilai masa depan dari investasi tunggal (future value of single sum)

$PV$  = nilai kini dari investasi tunggal (present value of single Sum atau initial deposit atau principal)

$i$  = tingkat bunga majemuk atau diskonto (interest rate)

$n$  = jumlah periode majemuk atau diskonto (number of compounding)

b. Nilai masa kini dari investasi berkala / anuitas (Present Value of Annuity)

i. Present Value of Ordinary Annuity

$$PVA_n = PMT \times \left( \frac{(1+i)^n - 1}{i(1+i)^n} \right)$$

ii. Present Value of Annuity Due

$$PVA_n = PMT \times \left( \frac{(1+i)^n - 1}{i(1+i)^n} \right) \times (1+i)$$

### 2.3.7. Perhitungan untuk menentukan dana di masa tua

Ada 2 pendekatan cara perhitungan untuk memperkirakan berapa dana yang dibutuhkan untuk masa tua nanti yaitu

a. Metode Peringkat Pengganti (*replacement rating method*)

Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa standar hidup rata-rata sebelum masa pensiun menjadi dasar perhitungan untuk menentukan standar hidup setelah pensiun. Bagi orang yang sudah mendekati masa pensiun, menggunakan metode ini tidak terlalu sulit, tetapi bagi klien yang masih muda, harus diperhatikan tingkat pertumbuhan gaji orang tersebut hingga masa pensiun dan semakin panjang waktu yang harus diperkirakan semakin besar terjadi penyimpanan dari waktu ke waktu. Secara umum, rasio pengganti (replacement ratio) sebesar 70-90% dari gaji klien dianggap cukup untuk digunakan sebagai acuan dalam proses perencanaan.

b. Metode Pengeluaran (*the expense method*)

Metode ini memfokuskan pada proyeksi pengeluaran seseorang jika orang tersebut telah memasuki masa pensiun. Melalui metode ini dapat membantu orang tersebut mengklasifikasi bentuk bentuk pengeluaran yang akan terjadi pada saat pensiun sehingga ada pos-pos pengeluaran yang meningkat dan ada yang menurun

Contoh pos-pos yang diperkirakan akan meningkat:

- Telepon
- Perawatan kesehatan
- Perbaikan dan perawatan rumah
- Biaya rekreasi, liburan dan hiburan

Contoh pos-pos yang diperkirakan akan menurun:

- Pembayaran hipotek
- Biaya makan dan pakaian
- Pajak
- Transportasi
- Pembayaran hutang

### 2.3.8. Pembiayaan dana hari Tua

Ada beberapa cara untuk melakukan pembiayaan terhadap dana pensiun antara lain

- Pembentukan Portofolio
- Aset Pribadi

Sepanjang masa kerja, orang tersebut akan berusaha untuk mengumpulkan aset yang diharapkan dapat menjamin dapat hidup layak ketika pensiun

- Pensiun yang dibiayai perusahaan
- Kepegawaian berkelanjutan

### 2.3.7. Manfaat pensiun

Manfaat pensiun menurut Dahlan (2005:705) dapat dibedakan menjadi

#### a. Pensiun Normal

Usia Pensiun Normal adalah usia dimana karyawan berhak untuk pensiun tanpa perlu persetujuan dari pemberi kerja. Usia pensiun normal biasa ditentukan dalam suatu peraturan dana pensiun, dimana karyawan berhak untuk pensiun penuh. Di Indonesia, usia pensiun karyawan umumnya berkisar 55 tahun.

#### b. Pensiun Dipercepat

Ketentuan pensiun dipercepat biasanya telah diatur dalam peraturan dana pensiun dimana karyawan dimungkinkan untuk pensiun lebih awal daripada usia pensiun normal dengan persyaratan khusus juga yaitu setelah mencapai usia tertentu misalnya 50 tahun

#### c. Pensiun Ditunda

Seseorang yang sudah mencapai usia pensiun tetapi masih tetap bekerja karena masih sehat mental dan fisik.

#### d. Pensiun Cacat

Pensiun ini tidak ada hubungannya dengan usia peserta, akan tetapi karena seseorang mengalami cacat dan dianggap tidak mampu melaksanakan pekerjaannya